

daftar isi



	halaman
<i>Lembar Judul</i>	ii
<i>Lembar Pengesahan</i>	iii
<i>Persembahan</i>	iv
<i>Kata Pengantar</i>	v
<i>Abstraksi</i>	vi
<i>Daftra isi</i>	vii
<i>Daftar Gambar dan Foto</i>	ix
<i>Daftar Tabel</i>	x

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	
1.1.1. Kesenian dalam keselarasan hidup manusia	1
1.1.2. Potensi Kesenian di Nusa Tenggara Barat	1
1.1.3. Wadah fasilitas seni pertunjukan di Taman Budaya Mataram	2
1.1.4. Regionalisme dalam kontek arsitektur Taman Narmada	4
1.2. PERMASALAHAN	
1.2.1. Permasalahan Umum	4
1.2.2. Permasalahan Khusus	4
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
1.4. LINGKUP PEMBAHASAN	5
1.5. METHODE PENULISAN	5
1.5.1. Metode Pengeumpulan data	5
1.5.2. Metode Analisis	5
1.5.3. Metode Sintesis	6
1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	6
1.7. KEASLIAN PENULISAN	6

BAB 2 REGIONALISME DALAM KONTEKS TAMAN NARMADA

2.1. TINJAUAN ARSITEKUR REGIONALISME	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Penerapan Regionalisme " Tinjauan pada Pusat Pemerintahan di Phoenix "	8
2.2. TINJAUAN ARSITEKTUR TAMAN NARMADA	12
2.2.1. Sejarah dan perkembangan Taman Narmada	12
2.2.2. Konsep Arsitektur Taman Narmada	12
2.2.3. Fungsi dan Bentuk Bangunan	13
2.2.4. Elemen-elemen pembentuk Taman Narmada	14
2.3. TAMAN NARMADA SEBAGAI KARAKTER FISIK DAN SOSIAL DALAM WADAH PANGGUNG TERBUKA	15
2.3.1. Analisa karakter fisik	17
A. Pola pembagian halaman	19
B. Pintu gerbang	19
C. Pintu gerbang	19

D. Pedestrian	21
E. Air / kolam	22
F. Plasa / lapangan	24
G. Material / warna / tekstur	24
H. Bangunan	26
2.3.2. Analisa karakter sosial	28
2.5. KESIMPULAN	

BAB 3 PANGGUNG TERBUKA DI TAMAN BUDAYA MATARAM

3.1. SENI PERTUNJUKAN DALAM WADAH PANGGUNG TERBUKA	28
3.1.1. Pengertian	28
3.1.2. Karakter dan tuntutan kegiatan	28
3.1.3. Persyaratan pewadahan	29
3.2. TAMAN BUDAYA MATARAM SEBAGAI WADAH PANGGUNG TERBUKA	30
3.2.1. Fungsi dan tugas Taman Budaya	30
3.2.2. Lingkup dan batasan kegiatan	31
3.2.3. Pelaku kegiatan	31
3.2.4. Macam dan bentuk seni yang diwadahi	32
3.3. RUANG TERBUKA SEBAGAI UNSUR LANSEKAP	34
3.3.1. Pengelompokan ruang terbuka	35
3.3.2. Elemen pembentuk ruang dalam lansekap	35
3.4. ANALISA WADAH PANGGUNG PEMENTASAN	36
3.4.1. Kebutuhan wadah panggung terbuka	36
3.4.2. Tuntutan karakter kegiatan pementasan	36
3.4.3. Panggung dalam lansekap menunjang pementasan	39
3.5. MACAM DAN BESARAN RUANG	41
3.5.1. Kegiatan pementasan	
3.5.2. Kegiatan pengolahan dan eksperimen	

BAB 4 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. KONSEP PERENCANAAN	
4.1.1. Konsep lokasi dan site	
4.1.2. Konsep sirkulasi	
4.1.3. Konsep tata ruang	
4.2. KONSEP PERANCANGAN	
4.2.1. Konsep pola hubungan ruang	
4.2.2. Konsep organisasi ruang	
4.3. KONSEP PENERAPAN REGIONALISME SEBAGAI KARAKTER FISIK DAN SOSIAL	